

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara penganut demokrasi yang memberikan hak dan payung hukum mengenai kebebasan untuk menyampaikan pendapat di muka umum dan berserikat. Adanya kebebasan berserikat atau berorganisasi dan kaitannya dengan kebebasan berpendapat diartikan sebagai buah gagasan atau buah pikiran. Berpendapat berarti mengemukakan gagasan atau mengeluarkan pikiran. Dalam kehidupan negara Indonesia, seseorang yang mengemukakan pendapatnya atau mengeluarkan pikirannya dijamin secara konstitusional. Hal itu dinyatakan dalam UUD 1945 Pasal 28 bahwa Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang. (Susanto, 2019).

Dalam prosesnya kegiatan berserikat, berkumpul dan menyampaikan pendapat menciptakan kelompok masyarakat yang lebih dikenal sebagai ormas “organisasi kemasyarakatan” dalam praktiknya ormas memiliki visi yang diperjuangkan. Ada banyak organisasi kemasyarakatan yang bermunculan. hingga saat ini terdapat ormas yang memiliki corak seperti keagamaan, sosial, Pendidikan, ekonomi dan lain-lain.

Semakin majunya demokrasi di Indonesia tentunya juga menjadikan masyarakat semakin peka terhadap masalah-masalah sosial dan selalu mengikuti perkembangan apa yang telah dilakukan oleh pemerintah, termasuk dalam pembuatan kebijakan publik. Masyarakat yang sama-sama mempunyai kepentingan akan berkelompok menjadi satu. Masyarakat membentuk sebuah organisasi kemasyarakatan. Terdapat berbagai organisasi masyarakat yang bergerak pada berbagai bidang, sebagai contoh adalah peran Muhammadiyah di Kabupaten Bojonegoro yang hadir dalam beberapa bidang, yaitu keagamaan, pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi, dan hukum serta mempunyai tujuan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. (Sunarto, 2020).

Terdapat banyak organisasi masyarakat di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi masyarakat yang memiliki kelembagaan kuat di Kecamatan

Mojoagung Kabupaten Jombang. hal ini dapat dilihat dari infrastruktur dan kelembagaan yang dimiliki hingga tingkat desa serta perannya dalam berbagai bidang. Nahdlatul 'Ulama dan Muhammadiyah keduanya memiliki peran besar di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang, mulalui peranya dalam bidang Pendidikan, keagamaan dan Kesehatan.

Dalam bidang kesehatan di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang Nahdlatul 'Ulama dan Muhammadiyah keduanya memiliki amal usaha yang bergerak dibidang kesehatan. Muhammadiyah Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang memiliki amal usaha berupa Klinik PKU Muhammadiyah Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang dan RSU. PKU Muhammadiyah Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Nahdlatul 'Ulama miliki Klinik balai pengobatan Nahdlatul 'Ulama.

Nahdlatul 'Ulama dan Muhammadiyah memiliki peran yang besar dalam bidang Kesehatan di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang melalui amal usaha yang dimiliki. tanpa mengesampingkan dedikasi yang telah dilakukan Nahdlatul 'Ulama dalam bidang kesehatan, akan tetapi amal usaha Muhamammadiyah berupa RSU. PKU. "Rumah Sakit Umum Pembina Kesejahteraan Umat Mojoagung" yang didirikan di kecamatan Mojoagung kabupaten Jombang memiliki perkembangan yang lebih.

Peningkatan pelayanan dan fasilitas kesehatan seperti pembangunan infrastruktur berupa pembangunan rumah sakit baru yang lebih luas dan memiliki lebih banyak ruang, serta penambahan fasilitas rumah sakit RSU. PKU. Muhammadiyah Mojoagung berdampak pada peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan rumah sakit. Dilihat dari kesungguhan ihtiar Muhammadiyah Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang dalam bidang Kesehatan, Muhammadiyah sejatinya memang memiliki fokus besar dalam proses pembangunan kesehatan di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

Kesehatan adalah hal terpenting bagi umat manusia karena hanya dengan keadaan yang sehat saja manusia dapat optimal dalam menjalankan aktivitas setiap hari. sehat/*se-hat*/ /séhat/ baik seluruh badan serta bagian-bagiannya (bebas dari sakit). (KBBI, 2021). Kesehatan dipandang penting terbukti dengan tiga dari delapan tujuan millennium development goals (MDGs) adalah bidang Kesehatan

yaitu : tujuan ke-4 menurunkan angka kematian anak, tujuan ke-5 meningkatkan angka kesehatan ibu dan tujuan ke-6 adalah memerangi HIV AIDS, malaria serta penyakit lainnya. (Sutrisna E, 2015).

Bidang kesehatan memiliki peran melalui kegiatan yang bersifat preventif atau pencegahan dan kegiatan penanganan atau pengobatan. artinya bidang kesehatan bertanggung jawab untuk menurunkan kurva masyarakat yang sakit dan menaikkan kurva keberhasilan dalam proses pengobatan. Terdapat beberapa indikator penting tercapainya peningkatan kesehatan di suatu masyarakat. Salah satu indikator penting peningkatan pada ranah kesehatan dapat dilihat dari HDI atau human development index khususnya pada angka harapan hidup.

Angka harapan hidup (AHH) merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka harapan hidup menggambarkan umur rata-rata yang dicapai seseorang dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakat. Angka harapan hidup yang rendah di suatu daerah menunjukkan pembangunan kesehatan belum berhasil, dan semakin tinggi AHH semakin menunjukkan keberhasilan pembangunan kesehatan di daerah tersebut. (Muda R, 2019)

Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang merupakan Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak hal ini dapat kita lihat dari data badan statistik Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang pada tahun 2020 penduduk Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang mencapai 78.164 dengan distribusi 39.158 laki-laki dan 39.006 perempuan (Sigit, 2020) dengan angka tersebut maka kebutuhan fasilitas kesehatan yang baik dan dapat diakses secara ekonomis serta cepat sangat diperlukan, karena dalam dunia medis setiap detik sangat berharga dalam memberikan pertolongan.

Akses Kesehatan yang lebih dekat dengan tempat tinggal, bekerja dan aktivitas sehari-hari akan sangat membantu masyarakat yang sedang melakukan pengobatan. Pada tahun 2020 angka harapan hidup Kabupaten Jombang berkisar pada 72,40 (Jombang.go.id, 2020) sedangkan angka harapan hidup nasional pada angka 73,4 (www.bps.go, 2020) dari data tersebut menunjukkan angka harapan hidup Kabupaten Jombang masih berada dibawah rata-rata nasional untuk itu maka

di butuhkan akselerasi untuk meningkatkan kualitas kesehatan di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Hingga proposal ini di tulis belum ada Rumah sakit yang di bangun di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang selain RSU PKU Muhammadiyah Kecamatan Mojoagug Kabupaten Jombang.

Dalam rangka untuk mempercepat peningkatkan taraf kesehatan masyarakat, maka peran masyarakat sangat di perlukan untuk terlibat langsung di dalamnya. peran masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan kesehatan dapat dilakukan melalui upaya masyarakat dalam pengadaan dan pembangunan rumah sakit, yang mampu diakses secara geografis ataupun secara ekonomi.

Salah satu upaya yang dilakuakn dalam rangka untuk meningkatkan taraf kesehatan pada masyarakat dapat dilihat dari kesungguhan Muhammadiyah melalui unsur pembantu pimpinan persyarikatan MPKU (Majelis Pembina Kesehatan Umum) yang diberi tugas sebagai penyelenggara amal usaha, program dan kegiatan pokok dalam bidang kesehatan sesuai dengan kebijakan pimpinan persyerikatan masing-masing tingkat.

MPKU Muhammadiyah merupakan penggerak utama terwujudnya jejaring antar kelompok sosial yang mendukung masyarakat sehat dan mandiri. Dalam prosesnya MPKU melakukan berbagai kegiatan untuk memberikan pelayanan optimal melalui pelayanan kesehatan yang bermutu, pembangunan infrastruktur kesehatan yang berkualitas, Menyusun Standar Sistem Informasi, melakukan audit manajemen dan keuangan, melaksanakan kegiatan pengembangan Kesehatan masyarakat, Mengembangkan model RS Sayang Ibu / RS pro ASI, menjadikan RS peduli dhu'afa/mustadh'afin, melakukan Pengkajian regulasi pemerintah dalam bidang Kesehatan, Sosialisasi dan pendampingan implementasi regulasi pemerintah dalam bidang kesehtan di lingkungan AUK dan jenjang kepemimpinan persyarikatan serta workshop tentang pembinaan kesehatan. (MPKU, 2020)

Peran MPKU dalam memajukan kesehatan bangsa umumnya dan warga Muhammadiyah khususnya sudah sangat luar biasa. Yang perlu dilakukan lagi adalah monitoring kegiatan dan evaluasi kegiatan-kegiatan diatas jangan sampai terjadi kegiatan tersebut tajam dalam perumusan namun tumpul dalam pelaksanaan.(Sutrisna E, 2015).

Dari pemaparan diatas peneliti memiliki ketertarikan yang tinggi untuk meneliti bagaimana peran Muhammadiyah Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang dalam pembangunan kesehatan di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Sebagaimana kita ketahui kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar dari manusia, tanpa kondisi yang sehat manusia tidak akan optimal dalam menjalankan berbagai macam aktifitas dalam kehidupannya. Selanjutnya Muhammadiyah Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang yang bersifat swadaya mampu menghasilkan *out put* berupa fasilitas kesehatan dan kegiatan dalam pembangunan Kesehatan di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang sangat menarik untuk diteliti.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana peran Muhammadiyah dalam pembangunan kesehatan di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

## **1.3 Tujuan**

Dari rumusan masalah yang dipaparkan oleh peneliti diatas, maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Mengetahui bagaimana peran Muhammadiyah dalam pembangunan kesehatan di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang akan dilakukan, peneliti berharap mampu memberikan manfaat di kemudian hari. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Penelitian yang akan dilakukan, peneliti berharap dapat digunakan sebagai suatu referensi bagi akademisi yang tertarik dalam peran Muhammadiyah dalam pembangunan kesehatan di Kecamatan Mojoagung kabupaten Jombang.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

Penelitian ini adalah menghasilkan informasi empiris yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk menemukan solusi atas suatu permasalahan.